



BUPATI BANTUL

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERATURAN BUPATI BANTUL

NOMOR 124 TAHUN 2018

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI BANTUL NOMOR 35 TAHUN 2018

TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANTUL,

- Menimbang : bahwa untuk mencapai daya guna dan hasil guna dalam pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 35 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 44);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Tahun 1950 Nomor 12, 13, 14, dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten di Djawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
5. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat;
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1505);
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114 Tahun 2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah;
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025;
10. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2017 tentang Rencana Aksi Daerah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Yogyakarta Sehat Lestari (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017 Nomor 44);
11. Peraturan Bupati Bantul Nomor 18 Tahun 2016 tentang Kawasan Sehat Bebas Asap Rokok (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 Nomor 18);
12. Peraturan Bupati Bantul Nomor 35 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2018 Nomor 35);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI BANTUL NOMOR 35 TAHUN 2018 TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT.

Pasal I

Ketentuan dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 35 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2018 Nomor 35) diubah pada Lampiran I dan II sehingga berbunyi sebagaimana tersebut dalam Lampiran I dan II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada saat diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bantul.

Ditetapkan di Bantul
pada tanggal 8 November 2018

BUPATI BANTUL

ttd

SUHARSONO

Diundangkan di Bantul
pada tanggal 8 November 2018

PENJABAT SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANTUL,

ttd

TOTOK SUDARTO

BERITA DAERAH KABUPATEN BANTUL TAHUN 2018 NOMOR 124

SALINAN SESUAI DENGAN ASLINYA

a.n. SEKRETARIS DAERAH KAB. BANTUL
ASISTEN PEMERINTAHAN
u.b. Kepala Bagian Hukum


SUPARMAN, SIP. M.Hum
NIP. 196802081992031007

LAMPIRAN I
 PERATURAN BUPATI BANTUL
 NOMOR 124 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI
 BANTUL NOMOR 35 TAHUN 2018 TENTANG
 GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

PERAN PERANGKAT DAERAH DALAM GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
1	Bappeda	Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Germas	Surat edaran untuk mendorong Inpres tentang Germas
		Melakukan fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Germas	Terlaksananya koordinasi Germas
2	Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Bantul	Memfasilitasi perumusan kebijakan, monitoring dan evaluasi Germas	1. Jumlah fasilitasi perumusan kebijakan yang mendukung Germas; 2. Jumlah monitoring dan evaluasi kebijakan pelaksanaan Germas.

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
3	Dinas Kesehatan	Menyusun kebijakan teknis terkait operasional pelaksanaan Germas	Jumlah kebijakan teknis terkait pelaksanaan Germas.
		Melaksanakan kampanye Germas serta meningkatkan advokasi dan pembinaan dalam pelaksanaan kebijakan KSBAR	Jumlah dusun yang melaksanakan Kebijakan KSBAR.
		Meningkatkan pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian ASI Eksklusif	1. Jumlah kader kesehatan yang menjadi motivator PMBA; 2. Jumlah kegiatan kampanye ASI Eksklusif.
		Meningkatkan pendidikan mengenai aktivitas fisik.	1. Jumlah kegiatan sosialisasi gemar beraktivitas fisik; 2. Jumlah Perangkat Daerah yang melaksanakan aktivitas fisik; 3. Jumlah perangkat Daerah yang menyediakan sarana aktivitas fisik.
		Meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit di Puskesmas dan menyusun panduan pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah dan swasta.	1. Jumlah puskesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim perempuan usia 30-50 tahun;

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		<p>Pembentukan Posbindu PTM.</p> <p>Menjamin keamanan pangan dan mutu pangan yang beredar di masyarakat</p>	<p>2. Prosentase deteksi dini faktor risiko PTM:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Inspeksi Visual Asetat (IVA); b. Kesehatan jiwa dan NAPZA; c. Hipertensi; dan d. Diabetes Mellitus. <p>Jumlah desa yang melaksanakan Posbindu PTM.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah desa pangan aman; dan 2. Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya.
		Memperkuat dan memperluas pengawasan dan pembinaan keamanan pangan dan jajanan anak sekolah (PJAS).	Jumlah sekolah yang dibina.
4	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Meningkatkan kampanye gemar berolahraga, memfasilitasi penyelenggaraan olahraga masyarakat dan meningkatkan penyediaan fasilitas sarana olahraga masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pemassalan olahraga; 2. Jumlah fasilitasi penyelenggaraan olahraga rekreasi;

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
			<p>3. Jumlah fasilitasi penyelenggaraan olahraga pendidikan, prestasi, dan layanan khusus; dan</p> <p>4. Jumlah fasilitasi sarana olahraga pendidikan, rekreasi dan prestasi.</p>
		Meningkatkan kegiatan UKS, mendorong sekolah sebagai KSBAR dan mendorong Sekolah Ramah Anak.	<p>1. Jumlah sekolah memiliki UKS sesuai standar pelayanan;</p> <p>2. Jumlah sekolah menerapkan kebijakan KSBAR; dan</p> <p>3. Jumlah sekolah ramah anak (bebas intimidasi dan kekerasan).</p>
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik olahraga di sekolah dan satuan pendidikan secara eksternal dan ekstrakurikuler serta penyediaan sarana sanitasi sekolah.	<p>1. Jumlah satuan pendidikan yang memiliki sarana olahraga;</p> <p>2. Jumlah satuan pendidikan yang meningkatkan kegiatan aktivitas fisik /olahraga di sekolah; dan</p>

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
			3. Jumlah satuan pendidikan yang memiliki sarana sanitasi sekolah.
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul	Melaksanakan bimbingan kesehatan pra nikah untuk mendorong perilaku hidup sehat dan meningkatkan status gizi calon pengantin serta mendorong pelaksanaan rutin ibadah bersih dan sehat.	1. Jumlah calon pengantin memperoleh bimbingan kesehatan pra nikah; 2. Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat; dan 3. Jumlah rumah ibadah bebas jentik nyamuk.
		Memperkuat fungsi Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) dan upaya kesehatan madrasah dan mendorong madrasah sebagai KSBAR dan madrasah ramah anak	1. Jumlah pesantren yang menyelenggarakan Poskestren; 2. Jumlah madrasah yang memiliki UKS berstandar baik; dan 3. Jumlah madrasah yang menerapkan KSBAR.
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olahraga di madrasah dan penyediaan sarana sanitasi sekolah.	1. Jumlah madrasah yang memiliki sarana olahraga; 2. Jumlah madrasah yang meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olahraga di sekolah; dan

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
			3. Jumlah madrasah yang memiliki sarana sanitasi.
6	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan	Melakukan pembinaan dan pemantauan keamanan dan mutu pangan segar yang tidak memiliki kandungan pestisida berbahaya.	1. Jumlah kelompok tani yang dibina 2. Jumlah sampel dalam pemantauan
		Meningkatkan produksi buah dan sayur yang berkualitas dalam negeri dan mendorong pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam sayur dan buah.	Jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mengembangkan pemanfaatan pekarangan untuk menanam sayur dan buah.
		Gerakan makan Beragam Bergizi Seimbang Aman (B2SA).	Jumlah gerakan makan B2SA.
7	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	Memfasilitasi penyediaan prasarana, sarana dan utilitas (PSU) kepentingan publik.	Jumlah fasilitas PSU (olahraga) di: 1. Rusunawa (unit); 2. Perumahan (unit); dan 3. Layanan publik.

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		Layanan sedot tinja.	Jumlah layanan sedot tinja.
		Pembangunan sarana air bersih.	Jumlah sarana air bersih yang dibangun meliputi: 1. Sistem penyediaan air minum pedesaan (SPAMDES); dan 2. PDAM.
		Sosialisasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) ke pengguna Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) Komunal.	Jumlah sosialisasi STBM.
		Pemeriksaan kualitas air limbah.	Jumlah sampel air limbah yang diperiksa.
		Pemeriksaan kualitas air bersih sumur pantau.	Jumlah sumur pantau yang diperiksa kualitasnya.
		Pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah domestik.	1. Jumlah sambungan rumah (SR) air limbah domestik layanan IPAL terpusat skala regional yang dibangun; dan 2. Jumlah sarana pengolahan air limbah domestik skala komunal yang dibangun.

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		Pembangunan saluran drainase pemukiman.	Panjang saluran drainase pemukiman yang dibangun (m).
		Menangani kawasan kumuh.	Berkurangnya luasan kawasan kumuh (ha).
		Sosialisasi Perda Nomor 5 tahun 2011 tentang Bangunan Gedung.	Jumlah sosialisasi.
		Pembuatan papan larangan sesuai UU Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan.	Jumlah papan larangan.
		Rehab sumur bor.	Jumlah sumur bor yang direhab.
		Pembangunan embung.	Jumlah embung yang sudah dibangun.
		Peningkatan <i>avoor</i> .	Jumlah <i>avoor</i> yang dibangun dan direhab.
		Perkuatan tebing sungai.	Jumlah tebing sungai yang meningkat kualitas dan kuantitasnya.
		Pembangunan pedestrian.	Panjang pedestrian yang dibangun (km).
		Pembangunan saluran drainase jalan.	Panjang saluran drainase jalan (km).

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
8	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	Memfasilitasi rekomendasi pemanfaatan ruang, pemanfaatan tanah desa dan tanah Kasultanan.	1. Jumlah rekomendasi pemanfaatan ruang (olahraga); dan 2. Jumlah rekomendasi pemanfaatan tanah desa dan tanah Kasultanan.
9	Dinas Lingkungan Hidup	Memfasilitasi Ruang Terbuka Hijau Publik yang memadai di wilayahnya.	Penambahan Ruang Terbuka Hijau (m ²).
		Pembentukan dan pembinaan pengelolaan sampah mandiri.	1. Jumlah kelompok pengelola sampah; dan 2. Jumlah koordinasi dan pembinaan jejaring pengelola sampah.
		Pengendalian pencemaran lingkungan.	1. Jumlah uji sampling kualitas air; 2. Jumlah uji sampling kualitas udara; 3. Jumlah pembangunan dan pemeliharaan IPAL industri; dan 4. Jumlah sosialisasi penyusunan dokumen lingkungan.

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		Mertikali.	1. Jumlah kegiatan bersih sungai; dan 2. Jumlah kelompok masyarakat yang terlibat dalam kebersihan sungai.
		Konservasi lahan dan keanekaragaman hayati.	1. Jumlah batang pohon yang ditanam; 2. Jumlah monitoring pengendalian kerusakan; 3. Jumlah pembinaan konservasi SDA dan keanekaragaman hayati; dan 4. Jumlah pembangunan saluran peresapan air hujan.
10	Dinas Perhubungan	Mendorong ketersediaan sarana, prasarana dan fasilitas perhubungan yang aman dan nyaman bagi pengguna jalan.	Jumlah pengadaan dan pemasangan perlengkapan pengguna jalan yang terdiri atas: 1. Marka (m); 2. Rambu (unit); dan 3. APILL (paket).
11	Dinas Perdagangan	Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan : 1. bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan; dan	Jumlah kegiatan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan: 1. bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan; dan

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		2. pergudangan (kebersihan, produk kedaluwarsa, izin edar, kemasan rusak, dll).	2. pergudangan (kebersihan, produk kedaluwarsa, izin edar, kemasan rusak, dll).
		Pemantauan bahan kebutuhan pokok di 3 Pasar Utama Bantul.	Jumlah kegiatan pemantauan barang kebutuhan pokok di 3 Pasar Utama Bantul.
		Pemberdayaan pedagang kaki lima dengan membangun kawasan khusus pedagang kaki lima.	Jumlah kawasan khusus pedagang kaki lima.
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian	Meningkatkan promosi makanan dan minuman lokal.	Jumlah kegiatan promosi makanan dan minuman lokal.
		Mendorong Industri Kecil Menengah (IKM) untuk memproduksi olahan pangan yang sehat.	Jumlah IKM yang memproduksi olahan pangan yang sehat.
13	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit pada pekerja.	Jumlah perusahaan yang melaksanakan pemeriksaan rutin kesehatan/deteksi dini penyakit kepada tenaga kerja.

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk menyediakan ruang MCK yang sesuai aturan, sarana ruang menyusui, melaksanakan kegiatan olahraga di tempat kerja dan menerapkan KSBAR.	1. Jumlah perusahaan yang melaksanakan kegiatan olahraga; 2. Jumlah perusahaan yang menyediakan sarana ruang menyusui; 3. Jumlah perusahaan yang menerapkan KSBAR di area kerja; dan 4. Jumlah perusahaan yang menyediakan sarana MCK sesuai aturan.
		Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk menerapkan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).	Jumlah perusahaan yang menerapkan K3.
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	Melakukan diseminasi informasi layanan masyarakat terkait pola hidup bersih dan sehat.	Jumlah iklan promosi/pesan perilaku hidup bersih dan sehat yang mudah dipahami oleh masyarakat melalui saluran informasi publik (media cetak, elektronika dan forum komunikasi).

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
15	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam kepesertaan KB dan upaya deteksi dini faktor risiko PTM.	1. Jumlah akseptor KB 2. Jumlah perempuan yang mendapatkan pelayanan <i>papsmear</i>
		Meningkatkan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Germas bagi keluarga, perempuan dan anak.	Jumlah kegiatan KIE Germas (melalui bina keluarga balita, bina keluarga remaja, bina keluarga lansia, pusat informasi dan konseling remaja, dan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera).
16	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor risiko PTM.	1. Jumlah KIE Gender, perlindungan perempuan dan anak; dan 2. Jumlah penerima bantuan sosial, modal usaha bagi wanita rawan sosial dan ekonomi.
		Program Keluarga Harapan (PKH).	Jumlah keluarga penerima bantuan PKH.
		Bantuan pangan non tunai warga miskin.	Jumlah keluarga penerima bantuan pangan non tunai warga miskin.
		Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).	Jumlah rumah penerima bantuan RTLH.

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
17	Satuan Polisi Pamong Praja	Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan minuman beralkohol.	Jumlah kegiatan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan minuman beralkohol.
		Melakukan pengawasan KSBAR bersama Tim Pemantau KSBAR.	Jumlah wilayah KSBAR yang dilakukan pengawasan.
18	Kecamatan	Mengeluarkan kebijakan terkait Germas di tingkat kecamatan.	Jumlah kebijakan terkait Germas.
19	TP PKK	Melakukan pembinaan peran PKK terkait dengan pelaksanaan Germas di dasa wisma.	Jumlah dasa wisma yang dibina terkait dengan pelaksanaan Germas.
		Pelatihan peningkatan peran perempuan dalam mendukung pelaksanaan Germas.	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan.

BUPATI BANTUL,

SUHARSONO

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI BANTUL
NOMOR TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI
BANTUL NOMOR 35 TAHUN 2018 TENTANG
GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

RENCANA AKSI DAERAH GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT TAHUN 2018 – 2021

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
1	Bappeda	Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Germas.	Surat edaran untuk mendorong Inpres tentang Germas.	1	1	1	1
		Melakukan fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Germas.	Terlaksananya koordinasi Germas.	2	2	2	2
2	Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat	Memfasilitasi perumusan kebijakan, monitoring dan evaluasi Germas.	1. Jumlah fasilitasi perumusan kebijakan pendukung Germas; dan	1	1	1	1

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
			2. Jumlah monitoring dan evaluasi kebijakan pelaksanaan Germas.	1	1	1	1
3	Dinas Kesehatan	Menyusun kebijakan teknis terkait operasional pelaksanaan Germas.	Jumlah kebijakan teknis terkait pelaksanaan Germas.	1	1	1	1
		Melaksanakan kampanye Germas serta meningkatkan advokasi dan pembinaan dalam pelaksanaan kebijakan KSBAR.	Jumlah dusun yang melaksanakan Kebijakan KSBAR.	75	80	85	90
		Meningkatkan pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian ASI Eksklusif.	1. Jumlah kader kesehatan yang menjadi motivator PMBA; dan	36	36	36	36
			2. Jumlah kegiatan kampanye ASI Eksklusif.	1	1	1	1
		Meningkatkan pendidikan mengenai aktivitas fisik.	1. Jumlah kegiatan sosialisasi gemar beraktivitas fisik;	3	3	3	3

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
			2. Jumlah Perangkat Daerah yang melaksanakan aktivitas fisik; dan	33	33	33	33
			3. Jumlah Perangkat Daerah yang menyediakan sarana aktivitas fisik.	6	6	6	6
		Meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit di Puskesmas dan menyusun panduan pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah dan swasta.	1. Jumlah puskesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim perempuan usia 30-50 tahun	27	27	27	27
			2. Prosentase deteksi dini faktor risiko PTM: a. Inspeksi Visual Asetat (IVA); b. Kesehatan jiwa dan NAPZA;	40 50	50 60	60 70	70 75

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
			c. Hipertensi; dan d. Diabetes Mellitus.	23.79 0.05	23.38 0.075	22.79 0.1	21.38 0.1
		Pembentukan Posbindu PTM	Jumlah Desa yang melaksanakan Posbindu PTM.	75	75	75	75
		Menjamin keamanan pangan dan mutu pangan yang beredar di masyarakat	1. Jumlah Desa pangan aman; dan	3	3	3	3
			2. Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya.	1	1	1	1
		Memperkuat dan memperluas pengawasan dan pembinaan keamanan pangan dan jajanan anak sekolah (PJAS).	Jumlah sekolah yang dibina.	40	40	40	40

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
4	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Meningkatkan kampanye gemar berolahraga, memfasilitasi penyelenggaraan olahraga masyarakat dan meningkatkan penyediaan fasilitas sarana olahraga masyarakat.	1. Jumlah pemassalan olahraga; 2. Jumlah fasilitasi penyelenggaraan olahraga rekreasi; 3. Jumlah fasilitasi penyelenggaraan olahraga pendidikan, prestasi, dan layanan khusus; dan 4. Jumlah fasilitasi sarana olahraga pendidikan, rekreasi dan prestasi.	4 53 5 36	5 53 6 39	6 53 6 39	7 53 6 39
		Meningkatkan kegiatan UKS, mendorong sekolah sebagai KSBAR dan mendorong Sekolah Ramah Anak.	1. Jumlah sekolah memiliki UKS sesuai standar pelayanan; 2. Jumlah sekolah yang menerapkan kebijakan KSBAR; dan	315 315	360 360	375 375	380 380

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
			3. Jumlah sekolah ramah anak (bebas intimidasi dan kekerasan).	315	360	375	380
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik olahraga di sekolah dan satuan pendidikan secara eksternal dan ekstrakurikuler serta penyediaan sarana sanitasi sekolah.	1. Jumlah satuan pendidikan yang memiliki sarana olahraga;	506	506	506	506
			2. Jumlah satuan pendidikan yang meningkatkan kegiatan aktivitas fisik /olahraga di sekolah; dan	68	68	68	68
			3. Jumlah satuan pendidikan yang memiliki sarana sanitasi sekolah.	506	506	506	506
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul	Melaksanakan bimbingan kesehatan pranikah untuk mendorong perilaku hidup sehat dan meningkatkan status gizi	1. Jumlah calon pengantin memperoleh bimbingan kesehatan pranikah;	6.000	6.000	6.000	6.000

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
		calon pengantin, serta mendorong pelaksanaan rutin ibadah bersih dan sehat.	2. Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat; dan	2.304	2.304	2.304	2.304
			3. Jumlah rumah ibadah bebas jentik nyamuk.	2.304	2.304	2.304	2.304
		Memperkuat fungsi Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) dan upaya kesehatan madrasah dan mendorong madrasah sebagai KSBAR dan madrasah ramah anak.	1. Jumlah pesantren menyelenggarakan Poskestren;	40	45	50	50
			2. Jumlah madrasah yang memiliki UKS yang berstandar baik; dan	26	35	50	50
			3. Jumlah madrasah yang menerapkan KSBAR.	10	15	50	50
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olahraga di madrasah dan penyediaan sarana sanitasi sekolah.	1. Jumlah madrasah yang memiliki sarana olahraga;	90	100	113	113
			2. Jumlah madrasah yang meningkatkan kegiatan fisik/olahraga di sekolah;	80	100	113	113

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
			3. Jumlah madrasah yang memiliki sarana sanitasi.	90	100	113	113
6	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan	Melakukan pembinaan dan pemantauan keamanan dan mutu pangan segar yang tidak memiliki kandungan pestisida berbahaya.	1. Jumlah kelompok tani yang dibina; dan 2. Jumlah sampel dalam pemantauan.	125 66	150 66	175 66	200 66
		Meningkatkan produksi buah dan sayur yang berkualitas dalam negeri dan mendorong pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam sayur dan buah.	Jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mengembangkan pemanfaatan pekarangan untuk menanam sayur dan buah.	10	10	10	12
		Gerakan makan Beragam Bergizi Seimbang Aman (B2SA).	Jumlah gerakan makan B2SA.	10	10	10	12

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
7	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	Memfasilitasi penyediaan prasarana, sarana dan utilitas (PSU) kepentingan publik.	Jumlah fasilitas PSU (olahraga) di: 1. Rusunawa (unit); 2. Perumahan (unit); dan 3. Layanan publik.	4 280 78	4 285 78	4 290 78	4 295 78
		Layanan sedot tinja	Jumlah layanan sedot tinja.	101	105	110	112
		Pembangunan sarana air bersih	Jumlah sarana air bersih yang dibangun meliputi: 1. Sistem penyediaan air minum pedesaan (SPAMDES); dan 2. PDAM.	208 29.319	213 29.500	218 30.000	220 30.100
			Sosialisasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) ke pengguna Instalasi Pembuangan Air Limbah (IPAL) Komunal.	10	15	15	15

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
		Pemeriksaan kualitas air limbah.	Jumlah sampel air limbah yang diperiksa.	60	60	60	60
		Pemeriksaan kualitas air bersih sumur pantau.	Jumlah sumur pantau yang diperiksa kualitasnya.	43	45	45	48
		Pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah domestik.	1. Jumlah sambungan rumah (SR) air limbah domestik layanan IPAL terpusat skala regional yang dibangun; dan	2.972	3.250	3.500	3.650
			2. Jumlah sarana pengolahan air limbah domestik skala komunal yang dibangun.	124	124	133	150
		Pembangunan saluran drainase pemukiman.	Panjang saluran drainase pemukiman yang dibangun (m).	17.000	22.000	27.000	30.000
		Menangani kawasan kumuh.	Berkurangnya luasan kawasan kumuh (ha).	-	2.45	3.66	3.8

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
		Sosialisasi Perda Nomor 5 tahun 2011 tentang Bangunan Gedung.	Jumlah sosialisasi.	10	10	10	10
		Pembuatan papan larangan sesuai UU Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan.	Jumlah papan larangan.	30	30	30	30
		Rehab sumur bor.	Jumlah sumur bor yang direhab.	2	2	2	2
		Pembangunan embung.	Jumlah embung yang sudah dibangun.	4	4	4	4
		Peningkatan <i>avoor</i> .	Jumlah <i>avoor</i> yang dibangun dan direhab.	15	15	15	15
		Perkuatan tebing sungai.	Jumlah tebing sungai yang meningkat kualitas dan kuantitasnya.	16	16	16	16
		Pembangunan pedestrian.	Panjang pedestrian yang dibangun (km)	7.5	7.5	7.5	7.5
		Pembangunan saluran drainase jalan.	Panjang saluran drainase jalan (km).	633.93	633.93	633.93	633.93

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
8	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	Memfasilitasi rekomendasi pemanfaatan ruang, pemanfaatan tanah desa dan tanah Kasultanan.	1. Jumlah rekomendasi pemanfaatan ruang (olahraga); dan	3	3	3	3
			2. Jumlah rekomendasi pemanfaatan tanah desa dan tanah Kasultanan.	2	2	2	2
9	Dinas Lingkungan Hidup	Memfasilitasi Ruang Terbuka Hijau Publik yang memadai di wilayahnya.	Penambahan Ruang Terbuka Hijau (m ²).	250	250	250	250
		Pembentukan dan pembinaan pengelolaan sampah mandiri.	1. Jumlah kelompok pengelola sampah; dan	136	139	142	145
			2. Jumlah koordinasi dan pembinaan jejaring pengelola sampah.	12	12	12	12
		Pengendalian pencemaran lingkungan	1. Jumlah uji sampling kualitas air;	15	15	15	15
			2. Jumlah uji sampling kualitas udara; dan	4	4	4	4

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
			3. Jumlah pembangunan dan pemeliharaan IPAL industri; dan	1	3	3	3
			4. Jumlah sosialisasi penyusunan dokumen lingkungan.	500	500	500	500
		Mertikali.	1. Jumlah kegiatan bersih sungai	3	3	3	3
			2. Jumlah kelompok masyarakat yang terlibat dalam kebersihan sungai	1	1	1	1
		Konservasi lahan dan keanekaragaman hayati.	1. Jumlah batang pohon yang ditanam;	1.750	2.000	2.000	2.000
			2. Jumlah monitoring pengendalian kerusakan;	12	12	12	12
			3. Jumlah pembinaan konservasi SDA dan keanekaragaman hayati;	8	8	8	8

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
			4. Jumlah pembangunan saluran peresapan air hujan.	80	75	75	75
10	Dinas Perhubungan	Mendorong ketersediaan sarana, prasarana dan fasilitas perhubungan yang aman dan nyaman bagi pengguna jalan.	Jumlah pengadaan dan pemasangan perlengkapan pengguna jalan yang terdiri atas: 1. Marka (m); 2. Rambu (unit); dan 3. APILL (paket).	2.370 516 1	2.450 550 1	2.500 600 1	2.550 650 1
11	Dinas Perdagangan	Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan : 1. bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan; dan	Jumlah kegiatan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan: 1. bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan; dan	5	6	7	8

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
		2. pergudangan (kebersihan, produk kedaluwarsa, izin edar, kemasan rusak, dll).	2. Pergudangan (kebersihan, produk kedaluwarsa, ijin edar, kemasan rusak, dll).	2	4	6	7
		Pemantauan bahan kebutuhan pokok di 3 Pasar Utama Bantul.	Jumlah kegiatan pemantauan barang kebutuhan pokok di 3 Pasar Utama Bantul.	Setiap hari	Setiap hari	Setiap hari	Setiap hari
		Pemberdayaan pedagang kaki lima dengan membangun kawasan khusus pedagang kaki lima.	Jumlah kawasan khusus pedagang kaki lima .	1	1	1	1
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian	Meningkatkan promosi makanan dan minuman lokal.	Jumlah kegiatan promosi makanan dan minuman lokal.	46	46	46	46

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
		Mendorong Industri Kecil Menengah (IKM) untuk memproduksi olahan pangan yang sehat.	Jumlah IKM yang memproduksi olahan pangan yang sehat.	1.200	2.400	3.600	4.800
13	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit pada pekerja.	Jumlah perusahaan yang melaksanakan pemeriksaan rutin kesehatan/deteksi dini penyakit kepada tenaga kerja.	15	15	30	35
		Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk menyediakan ruang MCK yang sesuai aturan, sarana ruang menyusui, melaksanakan kegiatan olahraga di tempat kerja dan menerapkan KSBAR.	1. Jumlah perusahaan yang melaksanakan kegiatan olahraga; 2. Jumlah perusahaan yang menyediakan sarana ruang menyusui; 3. Jumlah perusahaan yang menerapkan KSBAR di area kerja; dan	305 20 305	320 21 320	336 22 336	353 23 353

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
			4. Jumlah perusahaan yang menyediakan sarana MCK sesuai aturan.	725	761	799	839
		Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk menerapkan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).	Jumlah perusahaan yang menerapkan K3.	850	892	937	983
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	Melakukan diseminasi informasi layanan masyarakat terkait pola hidup bersih dan sehat.	Jumlah iklan promosi/pesan perilaku hidup bersih dan sehat yang mudah dipahami oleh masyarakat melalui saluran informasi publik (media cetak, elektronika dan forum komunikasi).	14	14	14	14

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
15	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam kepesertaan KB dan upaya deteksi dini faktor risiko PTM.	1. Jumlah akseptor KB; dan	104.209	105.251	106.141	107.000
			2. Jumlah perempuan yang mendapatkan pelayanan <i>papsmear</i> .	200	200	200	200
		Meningkatkan komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Germas bagi keluarga, perempuan dan anak.	Jumlah kegiatan KIE Germas (melalui bina keluarga balita, bina keluarga remaja, bina keluarga lansia, pusat informasi dan konseling remaja, dan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera).	1.020	1.224	1.428	1.428
16	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor risiko PTM.	1. Jumlah KIE Gender, perlindungan perempuan dan anak; dan	12	12	12	12

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
			2. Jumlah penerima bantuan sosial, modal usaha bagi wanita rawan sosial dan ekonomi.	220	220	220	220
		Program Keluarga Harapan (PKH).	Jumlah keluarga penerima bantuan PKH.	68.160	68.160	68.160	68.160
		Bantuan pangan non tunai warga miskin.	Jumlah keluarga penerima bantuan pangan non tunai warga miskin.	97.472	97.472	97.472	97.472
		Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).	Jumlah rumah penerima bantuan RTLH.	131	131	131	131
17	Satuan Polisi Pamong Praja	Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan minuman beralkohol.	Jumlah kegiatan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan minuman beralkohol.	12	12	12	12
		Melakukan pengawasan KSBAR bersama Tim pemantau KSBAR.	Jumlah wilayah KSBAR yang dilakukan pengawasan.	506	506	506	506

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET			
				2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5			
18	Kecamatan	Mengeluarkan kebijakan terkait Germas di tingkat kecamatan.	Jumlah kebijakan terkait Germas.	1	1	1	1
19	TP PKK	Melakukan pembinaan peran PKK terkait dengan pelaksanaan Germas di dasa wisma.	Jumlah dasa wisma yang dibina terkait dengan pelaksanaan Germas.	75	75	75	75
		Pelatihan peningkatan peran perempuan dalam mendukung pelaksanaan Germas.	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan.	200	200	200	200

BUPATI BANTUL,

SUHARSONO

